

SKRIPSI SARJANA FARMASI

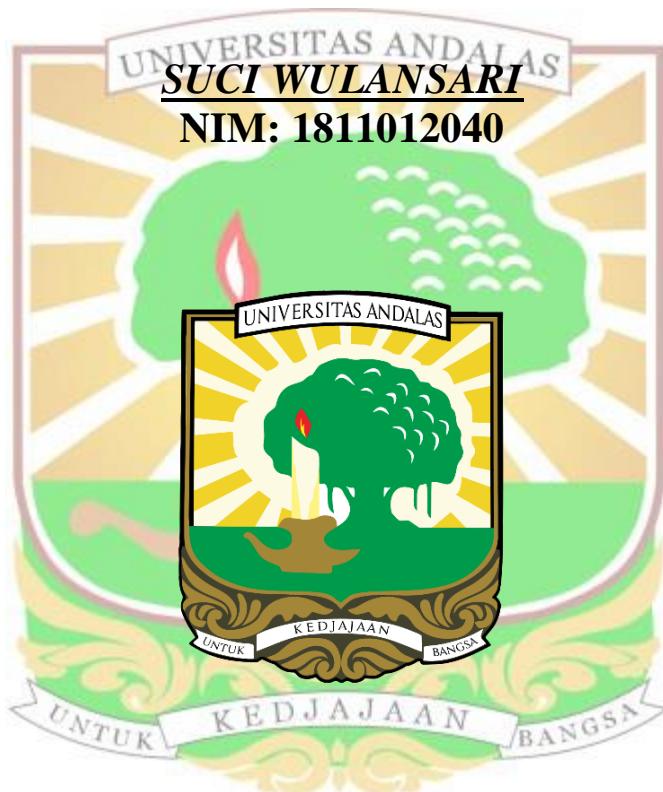
**ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN
GERIATRI DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLI
RAWAT JALAN RSI IBNU SINA PADANG PERIODE
TAHUN 2020**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

**ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN
GERIATRI DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLI
RAWAT JALAN RSI IBNU SINA PADANG PERIODE
TAHUN 2020**

Oleh:



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT PADA PASIEN GERIATRI DENGAN PENYAKIT HIPERTENSI DI POLI RAWAT JALAN RSI IBNU SINA PADANG PERIODE TAHUN 2020

Oleh:
Suci Wulansari
NIM : 1811012040
(Program Studi Sarjana Farmasi)

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif yang ditemui meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Pasien lanjut usia berada pada risiko tertinggi karena terjadinya penurunan fungsi organ sehingga lebih mudah terserang penyakit. Penyakit hipertensi biasanya disertai dengan komplikasi penyakit lainnya sehingga berpotensi menimbulkan kejadian polifarmasi pada peresepan hipertensi. Oleh karena itu, interaksi obat kemungkinan dapat terjadi. Dalam penelitian ini dilakukan studi untuk mengetahui potensi interaksi obat-obat yang bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat berdasarkan mekanisme, tingkat keparahan, dan mengetahui hubungan antara polifarmasi dengan interaksi obat. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif menggunakan data yang bersumber dari rekam medik pasien geriatri dengan penyakit hipertensi di poli rawat jalan Rumah Sakit Islam (RSI) Ibnu Sina padang periode tahun 2020. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan didapat sampel sebanyak 155 pasien yang termasuk ke dalam kriteria inklusi. Data penelitian dikaji secara deskriptif menggunakan literatur (*Stockleys Drug Interaction, Adverse Drug Interaction*) dan perangkat lunak pada *Drug Interaction Checker* (www.drugs.com), kemudian dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian diperoleh bahwa jumlah potensi interaksi obat-obat yang terjadi cukup tinggi yaitu sebesar 63,2%. Pola mekanisme terbanyak adalah farmakodinamik (66,67%) dengan tingkat keparahan interaksi obat terbanyak adalah moderate (88%). Penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara polifarmasi dan interaksi obat ($p=0,000$).

Kata kunci : interaksi obat, geriatri, penyakit hipertensi, polifarmasi.

ABSTRACT

ANALYSIS OF POTENTIAL INTERACTIONS OF DRUG IN GERIATRIC PATIENTS WITH HYPERTENSION DISEASE IN THE OUTPATIENT POLYCLINIC OF RSI IBNU SINA PADANG PERIOD OF 2020

By:
Suci Wulansari
Student ID Number: 1811012040
(Bachelor of Pharmacy)

Hypertension is a degenerative disease that is found to increase with age. Elderly patients are at the highest risk due to organ function decreasing. They are more susceptible to diseases. Hypertension is usually accompanied by complications of other diseases, that have the potential to cause polypharmacy in prescribing hypertension. Therefore, drug interactions are possible. This study was conducted to determine the potential drug interactions, which aims to determine the potential for drug interactions based on the mechanism, severity, and to determine the relationship between polypharmacy and drug interactions. This study was conducted retrospectively using data sourced from medical records of geriatric patients with hypertension at the outpatient polyclinic of RSI Ibnu Sina Padang for 2020. Purposive sampling was used in this study. A sample of 155 patients were included in the inclusion criteria. The data were checked using Stockleys Drug Interaction, Adverse Drug Interaction, and software on the Drug Interaction Checker (www.drugs.com), then analyzed descriptively using SPSS. The results showed that the number of potential drug-drug interactions that occurred was quite high at 63.2%. The most common mechanism pattern is pharmacodynamics (66.67%) with the highest severity of drug interactions being moderate (88%). The study showed a significant association between polypharmacy and drug interactions ($p=0.000$).

Keywords: drug interactions, geriatrics, hypertension, polypharmacy.